

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rumah Sakit

2.1.1 Pengertian Rumah Sakit

Berdasarkan (Undang undang Nomor 44 tahun, 2009) tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

2.1.2 Fungsi Rumah Sakit

Berdasarkan (Undang undang Nomor 44 tahun, 2009) tentang Rumah Sakit dinyatakan bahwa rumah sakit sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standart pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.

Penyelenggaraan penelitian dan pembangunan serta penapisan teknologi di bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.

2.2 Instalansi Rawat Inap

Rawat inap merupakan pelayanan kepada pasien yang memerlukan observasi, diagnosis, terapi atau rehabilitas yang perlu menginap dan menggunakan tempat tidur serta mendaat makanan dan pelayanan atau perawatan terus menerus.

Menurut (Undang undang Nomor 44 tahun, 2009) tentang Rumah Sakit, Menyebutkan bahwa rawat inap terdiri dari:

- a. Unit Ruangan Perawatan Umum
- b. Unit Ruangan Perawatan Penyakit Dalam
- c. Unit Ruangan Perawatan Bedah
- d. Unit Ruangan Perawatan Obstetri Ginekologi
- e. Unit Ruangan Perawatan Bayi
- f. Unit Ruangan Perawatan Pediatri

2.3 Rekam Medis

2.3.1 Pengertian Rekam Medis

Berdasarkan (Departemen Kesehatan RI, 2008) Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah di berikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

2.3.2 Tujuan Rekam Medis

Berdasarkan Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik Revisi II dalam bukunya pedoman penyelenggaraan dan prosedur rumah sakit di Indonesia dinyatakan bahwa:

Tujuan rekam medis adalah guna menunjang terciptanya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanpa didukung suatu system pengelolaan rekam medis baik dan benar, tidak akan tercipta tertib administrasi rumah sakit sebagaimana yang diharapkan. Sedangkan tertib administrasi merupakan salah satu faktor yang menentukan di dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit.

2.3.3 Kegunaan Rekam Medis

Berdasarkan (Departemen Kesehatan RI, 2006) kegunaan dan manfaat rekam medis sebagai berikut:

1. Aspek Administrasi

Rekam medis mempunyai nilai administrasi, karena isinya menyangkut tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab sebagai tenaga medis dan paramedik dalam mempunyai tujuan pelayanan kesehatan.

2. Aspek Medis

Suatu rekam medis mempunyai nilai medis, karena catatan tersebut dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan/perawatan yang diberikan kepada seorang pasien dan dalam rangka mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan melalui kegiatan audit medis, manajemen risiko klinis serta keamanan/ keselamatan pasien dan kendali biaya.

3. Aspek Hukum

Rekam medis mempunyai nilai hukum, karena isinya menyangkut masalah adanya jaminan kepastian hukum atas dasar keadilan dan dalam rangka usaha menegakkan hukum serta penyediaan bahan tanda bukti untuk menegakkan keadilan.

4. Aspek Keuangan

Rekam medis mempunyai nilai uang, karena isi rekam medis dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan biaya pembayaran pelayanan. Tanpa adanya bukti catatan tindakan atau pelayanan, maka pembayaran tidak dapat dipertanggungjawabkan,

5. Aspek Penelitian

Rekam medis mempunyai nilai peneliti, karena isinya menyangkut data atau informasi yang dapat digunakan sebagai aspek penelitian.

6. Aspek Pendidikan

Rekam medis mempunyai nilai pendidikan, karena isianya menyangkut data atau informasi tentang kronologis dari pelayanan medis yang diberikan kepada pasien.

7. Aspek Dokumentasi

Rekam medis mempunyai nilai dokumentasi, karena isi dari rekam medis menjadi sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai baham pertanggungjawaban dan laporan sarana kesehatan.

Rekam medis yang baik dapat pula mencerminkan mutu pelayanan kesehatan yang diberikan (huffman, 1990). Rekam medis yang bermutu juga

diperlukan untuk persiapan evaluasi dan audit medis terhadap pelayanan medis secara retrospektif terhadap rekam medis. Tanpa dipenuhinya syarat-syarat dari mutu rekam medis ini, maka tenaga medis maupun pihak rumah sakit akan sukar membela diri di pengadilan bila terdapat tuntutan malpraktek oleh pihak pasien.

2.4 Pengertian Resume Medis Rawat Inap

Dalam Permenkes 269/MenKes/Per/III/2008 Tentang rekam medis, istilah resume medis disebut ringkasan pulang yang harus dibuat oleh dokter dan dokter gigi yang melakukan perawatan pasien. Isi ringkasan pulang atau resume medis sekurang- kurangnya harus memuat:

1. Identitas Pasien.
2. Diagnosis Masuk dan Indikasi pasien dirawat.
3. Ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang. Diagnosis akhir, pengobatan dan tindaklanjut.
4. Nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan Kesehatan.

Kemudian setelah rekam medis selesai digunakan dari ruang rawat, maka dalam waktu 2x24 jam rekam medis tersebut harus dikembalikan bagian Rekam Medis. Tidak hanya Permenkes yang menyebutkan dan menjelaskan tentang resume medis, menurut Depkes RI dalam pedoman penyelenggaraan dan prosedur Rekam Medis bahwa resume medis adalah ringkasan kegiatan pelayanan medis yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Informasi yang terdapat dalam ringkasan pulang atau resume medis merupakan ringkasan dari

seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait.

2.4.1 Tujuan dan Kegunaan Resume Medis

Menurut dirjen yanmed Depkes RI (1997;52) Tujuan dibuatnya resume medis ini adalah:

1. Menjamin kontinuitas pelayanan medis dengan kualitas yang tinggi dan sebagai bahan referensi yang sangat berguna bagi dokter yang menerima pasien apabila dirawat Kembali di rumah sakit.
2. Menjadi bahan penilaian staf medis rumah sakit.
3. Memenuhi permintaan badan-badan resmi atau perorangan tentang perawatan seseorang pasien, misalnya dari Perusahaan Asuransi. (Persetujuan Pimpinan).
4. Memberikan tembusan kepada system ahli yang memerlukan catatan tentang pasien yang pernah dirawat.

Lebih lanjut Hatta,R (2013:107) menjelaskan kegunaan dari ringkasan pulang atau resume medis adalah untuk:

1. Menjaga kelangsungan perawatan di kemudian hari dengan memberikan tembusannya kepada dokter utama pasien, dokter yang merujuk dan konsultan yang membutuhkan.
2. Memberikan informasi untuk menunjang kegiatan komite telaahan staf medis.
3. Memberikan informasi kepada pihak ke tiga yang berwenang.
4. Memberikan informasi kepada pihak pengirim pasien ke rumah sakit.

2.5 Buku Panduan Pengisian Rekam Medis

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008) yang disebut rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pada pasal 2 Permenkes tersebut menyatakan bahwa rekam medis harus dibuat secara tertulis lengkap dan jelas atau secara elektronik. Rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya administrasi dalam rangka upaya meningkatkan pelayanan kesehatan. Isi rekam medis sangat bermanfaat bagi aspek administrasi, hukum, penelitian, pendidikan, dokumentasi dan keuangan.

2.5.1 Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis

Menurut Permenkes No 269 Tahun 2008, rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas. Rekam medis yang bermutu salah satunya dapat dipilih dari kelengkapan isi rekam medis. Kelengkapan tersebut ditambahkan dengan autentikasi dari rekam medis seperti nama dokter yang merawat, tanda tangan dan tanggal pembuatan.

Mengingat resume medis merupakan lembaran yang sangat penting dan mendasar dalam formulir rawat inap, maka kelengkapan isinya menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pengisian resume medis tersebut karena resume medis yang lengkap adalah cermin mutu rekam medis serta layanan yang diberikan oleh rumah sakit.

Resume medis harus diisi dengan lengkap untuk menjaga mutu rekam medis dan juga sering digunakan untuk administrasi persyaratan dalam klaim asuransi. Selain itu juga, resume medis ini menjadi salah satu standar dalam penilaian akreditasi di rumah sakit.

Berdasarkan laporan indikator mutu unit rekam medis rawat inap di RSI Siti Hajar Sidoarjo, maka peneliti mendapatkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Lengkap} = \frac{\text{Jumlah formulir resume medis lengkap}}{\text{Jumlah seluruh BRM yang disetorkan ke unit rekam medis}} \times 100\%$$

$$\text{Tidak Lengkap} = \frac{\text{Jumlah formulir resume medis tidak lengkap}}{\text{Jumlah seluruh BRM yang disetorkan ke unit rekam medis}} \times 100\%$$